BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan bagian dari proses pendidikan yang bertujuan untuk membantu suatu keadaan baru yang lebih baik. Dalam proses pembelajaran tersebut guru sebagai pendidik diharapkan mempunyai kemahiran dalam melaksanakan proses pembelajaran termasuk didalamnya adalah kemahiran dalam menyampaikan materi dan memilih pendekatan serta model pembelajaran yang tepat agar kegiatan pembelajaran tersebut efektif dan efisien.

Kegiatan belajar mengajar yang dalam kenyataannya sampai saat ini masih banyak guru yang melibatkan siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia seharusnya perlu diterapkan pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi lebih akti dalam belajar sehingga siswa mempunyai kemampuan untuk mengembangkan kerativitasnya serta dapat lebih memahami pelajaran. Oleh karena itu, seorang guru perlu memiliki kemampuan merancang dan mengimplementasikan berbagai model dan strategi pembelajaran yang dianggap cocok dengan minat dan bakat serta sesuai dengan tara pekembangan siswa termasuk didalamnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memanfaatkan bergbagai sumber dan media pembelajaran untuk menjamin efektivitas pembelajaran.[1]

Kemampuan berbahasa mencakup empat aspek penting yaitu, (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, (4) keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berhubungan, tidak boleh dipisah-pisahkan dan harus dikuasai apabila kita ingin menguasai bahasa itu sendiri karena setiap keterampilan erat sekali berhubungan dengan proses berfikir yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa semakin cerah dan jelas pula pikirannya.

Dengan memiliki keterampilan berbahasa Indonesia secara baik dan benar kelak diharapkan peserta didik menjadi genrasi yang cerdas, kritis, kretif dan berbudaya. Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting perannya dalam uapaya melahirkan generasi masa depan yang cerdas, kritis, kreatif, dan berbudaya adalah keterampilan berbicara. Dengan menguasai keterampilan berbicara, peserta didik akan mampu mengekspresikan gagasan, pikiran, perasaannya kepada orang lainsecara runtut dan sistematis.

Pada era globalisasi saat ini terjadi perubahan paradigma dalam dunia pendidikan. Pendidikan yang berlangsung setidaknya menghadapi dua tantangan. Tantangan yang pertama berasal dari pandangan terhadap belajar itu sendiri. Selain itu orang – orang yang terlibat dalam dunia pendidikan lebih tertarik pada aspek kognitif dan afektif siswa, atau lebih tepatnya bagaimana

[1] Rusman, *Model-model pembelajaran* (jakarta: Rajawali pers, 2011), 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan apa yang terjadi apabila siswa lebih belajar lebih dinamis, termasuk faktor internal dan eksternal apa yang mempengaruhi cara mereka berpikir atau belajar mereka. Terlebih lagi pada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kebanyakan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia cara pengajarannya monoton dan membuat peserta didik merasa jenih dan bosan terhadap materi yang diajarkan[2].

Maka dari itu, penggunaan model pembelajaran yang efektif dan dapat menarik minat belajar peserta didik harus lebih dibuat sekretaif mungkin salah satunya yakni dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*

Keterampilan menjelaskan isi gambar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain, adalah faktor guru khususnya guru Bahasa Indonesia. Salah satu yang penting untuk diketahui oleh gutu adalah kemampuan menerapkan model pembelajaran yang tepat dalam model pembelajaran. Tugas dan peranan model pembelajaran sebagai alat bantu dalam mengantarkan atau menyampaikan pesan atau informasi. Dalam hal ini materi pelajaran yaitu dari informan (guru) kepada penerima pesan (peserta didik).

Model pembelajaran yang efektif dapat membangkitkan rasa senang bagi peserta didik sehingga bisa memperbaharui semangat mereka dan membantu menetapkan pengetahuan pada benak peserta didik serta menghidupkan pelajaran[3] yang mana model pembelajaran menjadi salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar.

---

[2] Hamrani, *Strategi pembelajaran aktif dan menyenangkan* . (Jakarta: PT .Raja Geafindo Persada 2006), 10

[3] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* . (Jakarta: PT .Raja Geafindo Persada, 2006), 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menerapkan model pembelajaran seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru atau fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu perlu mempelajari bagaimana menerapkan model pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Pemilihan model pembelajaran *Quantum Teaching* diharapkan akan meningkatkan ketrampilan peserta didik untuk menjelaskan isi gambar. Sesungguhnya pada setiap peserta didik memiliki potensi kreatif. Beberapa diantaranya memiliki lebih dari pada yang lain. Tetapi tidak pada peserta didik yang tidak kreatif sama sekali,terutama pada peserta didik usia dini, mereka mempunyai kreativitas alamiah yang sangat besar. Sayangnya, orang tua atau pendidik masih banyak yang kurang menyadari menghargai , menggali akan pentingnya kretivitas peserta didik. Kreativitas bukanlah merupakan kebebasan untuk melakukan segala hal tanpa batas.

Namun upaya tersebut banyak mengalami berbagai hambatan baik dari siswa sendiri, kompetensi guru, dan sarana yang belum memadai, sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap rendahnya ketrampilan siswa dalam menjelaskan isi gambar

Rendahnya keterampilan tersebut dapat dilihat dari nilai ulangan harian mata pelajaran Bahasa Indonesia materi ketrampilan menjelaskan isi gambar siswa kelas 2 dengan nilai rata – rata 58 dan hanya 10% yang tuntas. Hal tersebut dikarenakan guru dalam menyampaikan kurang menarik perhatian siswa dan pada umumnya guru terlalu cepat dalam menyampaikan materi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelajaran. Sehingga siswa dalam memahami dan menguasai materi masih kurang,. Berdasarkan identifikasi terhadap masalah yang ditemukan dikelas terdapat beberapa kelemahan belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Roudhotul Huda yaitu 1) siswa kurang memperhatikan materi yang diberikan guru. 2) siswa malu bertanya tentang materi yang belum dimengerti. [4]

Masalah – masalah tersebut diduga merupakan masalah – masalah yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang dilakukan guru. Terutama pada pelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan menjelaskan isi gambar. Berdasarkan pengamatan yang dilaksanakan Madrasah Ibtidaiyah Roudhotul Huda, Ngasem Bojonegoro. Siswa kurang melaksanakan praktik menjelaskan isi gambar yang dilakukan dengan terus menerus.

Dari data yang kami peroleh dapat diketahui bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70. Dalam rangka mewujudkan harapan itu maka perlu dilakukan upaya secara terpadu dengan melakukan beberapa pendekatan teknik dan model yang dianggap tepat. Dalam penelitian ini penulis mencoba menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam upaya peningkatan kemampuan menjelaskan isi gambar pada kelas II MI Roudhotul Huda Ngasem Bojonegoro.

Quantum teaching menguraikan cara – cara baru yang memudahkan proses pembelajaran lewat pemaduan unsur seni dan pencapaian yang terarah, ataupun mata pelajaran yang diajarkan.

---

[4]*Hasil dokumntasi nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menjelaskan isi gambar siswa kelas 2 MI Roudhotul Huda*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Quantum teaching merupakan model pembelajaran yang menyenangkan dan meriah dengan segala nuansanya yang menyertakan segala interaksi dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar dan berfokus pada hubungan dinamis dalam lingkungan kelas.[5]

B. Rumusan Masalah

Secara operasional masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam meningkatkan ketrampilan menjelaskan isi gambar pada siswa kelas 2 di MI Roudhotul Huda Ngasem, Bojonegoro.
2. Bagaimana peningkatan ketrampilan menjelaskan isi gambar pada siswa kelas 2 MI Roudhotul Huda Ngasem Bojonegoro dengan menggunakan model pembelajaran Q*uantum Teaching*

C. Tindakan yang dipilih

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas,tindakan yang dipilih untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan menjelaskan isi gambar adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*.

Dengan diterapkannya model pembelajaran tersebut diharapkan siswa dapat terampil dalam menjelaskan isi gambar. Siswa dapat dikatakan terampil menjelaskan isi gambar salah satu kategorinya adalah lancar

[5] Ismail, *Model dan Metode Pembelajaran Modern*: Suatu Pengantar (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2011) hal 20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam menjlaskan, suara lantang dan jelas, sistematika penjelasnnya runtut, dan jelas dalam melafalkan huruf dan kata. Model pembelajaran *Quantum Teaching* tepat sekali digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam meningkatkan keterampilan menjelaskan isi gambar, karena dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* siswa akan lebih mudah memahami suatu inormasi dan melalui model pembelajaran ini pula siswa juga dapat terampil dalam kegiatan menyimak dan berbicara serta dapat meningkatnya daya ingat dan pemahaman siswa.

D. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan pemahaman dalam materi menjelaskan isi gambar MI Roudhotul Huda, sementara itu secara khusus , Tujuan Penelitian ini yaitu untuk:

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching*
2. Untuk mengetahui apakah dengan model pembelajaran Quantum Teaching dapat meningkatkan keterampilan menjelaskan materi isi gambar pada siswa kelas 2 di Madrasah Ibtidaiyah Roudhotul Huda Ngasem Bojonegoro.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini bisa tuntas dan terfokus, sehingga hasil penelitiannya akurat, permasalahan tersebut di atas akan dibatasi pada hal-hal tersebut dibawah ini :

1. Subjek penelitian adalah pada siswa kelas II MI Roudhotul Huda Ngasem Bojonegoro semester genap tahun ajaran 2014/2015, karena kelas ini terdapat kesulitan pada mata pelajaran bahasa Indonesia terutama pada materi keterampilan menjelaskan isi gambar
2. Penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II, dengan standar kompetensi berbicara dengan kompetensi dasar menjelaskan isi gambar tunggal atau seri.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran baru terhadap guru dan siwa yakni :

a. Bagi guru

Bagi guru dengan menerapkan penelitian tindakan kelas, guru sedikit demi sedikit mengatasi kesulitan belajar siswa. Di samping itu guru dapat mengetahui model pembelajaran yang tepat untuk mengatasi kesulitan pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Bagi siswa

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa untuk berfikir secara kritis, lebih memahami dan menguasai suatu materi pelajaran Bahasa Indonesia. Sehingga dalam evaluasi dapat memperoleh hasil yang maksimal.

c. Bagi sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah adalah meningkatkan mutu pendidikan Bahasa Indonesia khususnya dan mata pelajaran lain yang relefan di MI Roudhotul Huda.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id